

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deduktif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>55</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>56</sup>

Mengacu pada rumusan masalah di bab I maka penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antarvariabel.<sup>57</sup>

Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Lexy, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 3

<sup>56</sup>Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2007), 64

<sup>57</sup>Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 18.

<sup>58</sup>Ibid.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat, mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini adalah mendeskripsikan tentang etos kerja petani tembakau dalam pemenuhan ekonomi keluarga dalam pandangan islam di desa Pondokkelor Paiton Probolinggo.

## **B. Tahap – Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian :

Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada masyarakat di desa pondokkelor terkait dengan sumber data yang diperlukan.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

#### a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah :

- 1) Wawancara dengan Petani Desa Pondokkelor
- 2) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan.
- 3) Menelaah teori – teori yang relevan

#### b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

#### a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

#### b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai alat yang dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus, “instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu mahasiswa menggunakan suatu metode pengumpulan data”.<sup>59</sup>

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi penelitian adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data diperoleh.<sup>60</sup> Menurut Lefland dan Leflan, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto dan statistik merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.<sup>61</sup>

Data utama diperoleh dari informan, yakni orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang menjadi fokus penelitian, maupun yang mengetahui atau memiliki otoritas terkait dengan kegiatan tersebut. Data utama adalah petani di Desa Pondokkelor Paiton Probolinggo.

Sesuai dengan klasifikasi data yang telah dikemukakan diatas, maka sumber data

---

<sup>59</sup>Bisri Nustofa, *metode menulis skripsi dan tesis*, (Yogyakarta: Optimus, 2008), 133.

<sup>60</sup>Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 102.

<sup>61</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2003), 12.

penelitian ini diperoleh dari:

#### 1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan ini diperoleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi: Masyarakat petani di Desa Pondokkelor Paiton Probolinggo. Sedangkan untuk kami lebih memfokuskan pada etos kerja petani tembakau, hal ini dimaksudkan agar masyarakat mampu memenuhi kebutuhan ekonominya, yang bisa dirasakan oleh masyarakat di Desa Pondokkelor. Hal tersebut sangat diperlukan oleh masyarakat agar bisa lebih memperbaiki system kerjanya dan lebih giat lagi dari sebelumnya

#### 2. Sumber tertulis

Meskipun sumber tertulis merupakan sumber kedua atau tambahan, akan tetapi hal ini tidaklah dapat diabaikan. Dilihat dari segi sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dan dokumen pribadi, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan penerapan etos kerja petani tembakau dalam pemenuhan ekonomi keluarga dalam pandangan islam.<sup>62</sup>

Adapun sumber data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Petani Desa Pondokkelor
2. Masyarakat Desa Pondokkelor

Menurut Suharsimi, jika subjek penelitian lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.<sup>63</sup> Berdasarkan Gay dan Diehl, ukuran sampel dalam penelitian deskriptif, sampel

---

<sup>62</sup>Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 113.

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 134.

minimumnya adalah 10% dari populasi.<sup>64</sup> Peneliti menggunakan sampel random dengan mencampur subjek-subjek di dalam populasi, sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan jumlah nasabah 157 orang, peneliti mengambil sampel sebanyak 3 petani dijadikan sebagai subjek penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Teknik observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang alamiah dan paling banyak digunakan dalam dunia penelitian dan juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Yang dimaksud dengan observasi adalah “mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, terhadap fenomena-fenomena yang ada”.<sup>65</sup>

Observasi adalah teknik pengambilan data yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku taksadar, kebiasaan, dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subyek penelitian hidup saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subyek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan panutan para subyek pada keadaan waktu itu. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data. Pengamatan

---

<sup>64</sup>Ahmad Dahlan, “Definisi Sampling Serta Jenis Metode dan Teknik Sampling”, <http://www.eurekapedidikan.com>, September 2015

<sup>65</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 167.

memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek.<sup>66</sup>

Adapun data yang akan diungkap dalam tehnik observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Place, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian tindakan ini adalah etos kerja petani tembakau dalam pemenuhan ekonomi keluarga.
  - b. Actor, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam penelitian tindakan ini adalah petani masyarakat Desa Pondok kelor Paiton Probolinggo.
  - c. Activity atau kegiatan yang di lakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, hal ini adalah untuk semangat kerja para petani tembakau Desa Pondokkelor untuk meningkatkan semangat kerja para petani agar lebih sejahtera lagi.
2. Teknik interview atau wawancara Teknik interview adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.<sup>67</sup> Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkap data yang bersifat informatif seperti beberapa pendapat tentang keterangan dari responden atau pihak lain yang dapat memperkuat data-data yang diperoleh peneliti.

Sedangkan menurut S. Margono, wawancara (*interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara

---

<sup>66</sup>*Ibid*, Imam Suprayogo dan Tobroni, 175.

<sup>67</sup> Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 126.

lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).<sup>68</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin. Sedangkan pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan bebas. Dimana peneliti nantinya akan bertanya seluas – luasnya tetapi tetap dalam satu tujuan yaitu ingin tahu tentang :

- a. Bagaimana etos kerja petani tembakau untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Pondokkelor.
- b. Bagaimana etos kerja petani tembakau dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga dalam pandangan islam di Desa Pondokkelor.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dengan memakai pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk memperjelas alur pembahasan, selain itu peneliti juga melakukan wawancara yang bersifat informal terhadap pihak-pihak yang memiliki relevansi informasi dengan rumusan masalah. Hal ini dilakukan untuk lebih memperoleh data yang lengkap tentang informasi-informasi yang ada kaitannya dengan rumusan masalah.

### 3. Teknik dokumentasi

Teknik ini merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>69</sup> Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa penelitian.

## F. Analisis data

---

<sup>68</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 165.

<sup>69</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004). 176.

Setelah data diperoleh dari lapangan, data yang dibutuhkan mudah terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang benar – benar dapat dipertanggung jawabkan. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus dapat memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah akan menggunakan analisis statistik atau non statistik. Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data deskriptif reflektif, yaitu mengabstraksikan seluruh data yang diperoleh baik melalui observasi, interview, dokumentasi maupun teks untuk diidentifikasi ke dalam pengelompokan data. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data fakta, melalui sajian data tanpa menguji hipotesis ataupun mencari hubungan – hubungan dengan membuat prediksi. Selain memakai data deskriptif reflektif penulis juga memakai analisis tema yaitu pengamatan dan analisis terhadap berbagai dimensi dimana fenomena dan peristiwa terjadi di dalamnya serta memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti.<sup>70</sup>

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

1. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mensistesisikan, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Dari data yang telah dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah.

---

<sup>70</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 151



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan tehnik triangulasi yaitu “ tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.<sup>71</sup>

Penulis akan melakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.



---

<sup>71</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, Dan R & D*,(Bandung: Alfabeta, 2008), 241.